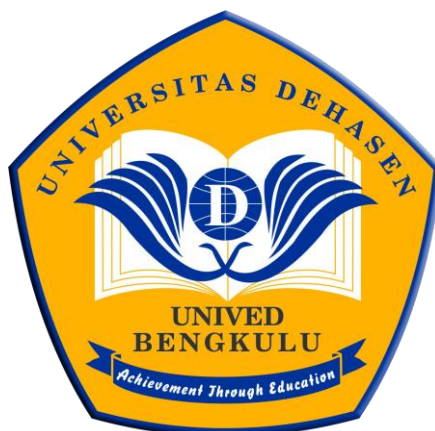


**ANALISIS KETERAMPILAN *PASSING CONTROL*BOLA
DALAM BERMAIN FUTSAL SISWA KELAS XI SMAN 8
BENGKULU SELATAN**

SKRIPSI

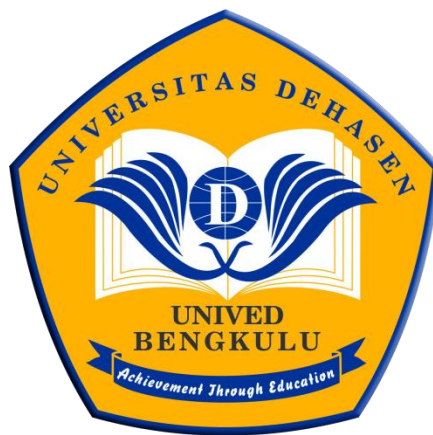


OLEH :
MOHAMMAD FEKRY
NPM. 19190053

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS DEHASEN BENGKULU
2023**

**ANALISIS KETERAMPILAN *PASSING CONTROL* BOLA
DALAM BERMAIN FUTSAL SISWA KELAS XI SMAN 8
BENGKULU SELATAN**

SKRIPSI



*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam Menyelesaikan
Program Studi Pendidikan Jasmani
Memproleh Gelar Strata I*

OLEH:

MOHAMMAD FEKRY
NPM. 19190053

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS DEHASEN BENGKULU**

2023

LEMBAR PERSETUJUAN
ANALISIS KETERAMPILAN *PASSING CONTROL* BOLA
DALAM BERMAIN FUTSAL SISWA KELAS XI SMAN 8
BENGGULU SELATAN

SKRIPSI

OLEH :
MOHAMMAD FEKRY
NPM. 19190053

Telah Disetujui Oleh Dosen Pembimbing

Pembimbing 1,



Dr. Suwarni, S.Kom., M.M
NIDN. 0211047001

Pembimbing 2,



Roni Syaputra, S.Pd., M.Pd
NIDN. 0217099401

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Dehasen Bengkulu



Martiani, M,TPd
NIK. 1703153

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS KETERAMPILAN *PASSING CONTROL* BOLA DALAM BERMAIN FUTSAL SISWA KELAS XI SMAN 8 BENGKULU SELATAN





SKRIPSI

OLEH
MOHAMMAD FEKRY
NPM. 19190053

Telah Disahkan Oleh Dosen Pembimbing dan Penguji Pada :

Hari / Tanggal : 30 Mei 2023


SUSUNAN DEWAN PENGUJI

No	Kedudukan	Nama	NIDN	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Ketua	Dr. Suwarni, S.Kom., M.M	0211047001		13/20
2.	Sekretaris	Roni Syaputra, S.Pd., M.Pd	0217099401		12/6 23
3.	Penguji I	Martiani, S.Pd., M.TPd	0202039202		12/106 23
4.	Penguji II	Feby Elra Perdima, S. Pd., M.Pd., AIFO	0227079001		08/106 23

Bengkulu, Mei 2023

Mengetahui,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan
Universitas Dehasen Bengkulu


Dra. Asnawati, S.Kom., M.Kom
NIK. 1703007

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mohammad Fekry
NPM : 19190053
Program Studi : Pendidikan Jasmani
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian atau seluruhnya. Apabila bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, Mei 2023
Yang membuat pernyataan



Mohammad Fekry
NPM. 19190053

ABSTRAK

ANALISIS KETERAMPILAN *PASSING CONTROL*BOLA DALAM BERMAIN FUTSAL SISWA KELAS XI SMAN 8 BENGGKULU SELATAN

Oleh:
Mohammad Fekry¹⁾
Suwarni²⁾
Roni Syaputra²⁾

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan *passing control* bola dalam bermain futsal. Penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah survei. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 8 Bengkulu Selatan yang berjumlah 20 siswa. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XI SMA Negeri 8 Bengkulu Selatan kelompok usia 16-18 tahun yang berjumlah 20 siswa. Instrumen tes yang digunakan adalah Tes Keterampilan *passing control* bola. Analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif yang dituangkan dalam bentuk presentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat keterampilan *passing* dan *control* bola dalam bermain futsal siswa kelas XI SMA Negeri 8 Bengkulu Selatan tidak ada yang berkategori “baik sekali”, yang berkategori “baik” 1 siswa atau 5%, “cukup” 4 siswa atau 20%, “kurang” 12 siswa atau 60%, dan “kurang sekali” 3 siswa atau 15%.dapat disimpulkan bahwa Tes Keterampilan *passing control* bola dalam bermian Futsal siswa kelas XI SMAN 8 Bengkulu Selatan dalam kategori “Kurang” yakni sebanyak 12 siswa atau dengan Persentase sebesar 60%.

Kata Kunci : Keterampilan *Passing Control* bola, Futsal.

- 1) Mahasiswa
- 2) Pembimbing

ABSTRACT

**THE ANALYSIS OF BALL PASSING CONTROL SKILLS
IN FUTSAL GAME ON XI GRADE STUDENTS AT
SMAN 8 SOUTH BENGKULU**

By :

Mohammad Fekry¹

Suwarni²

Roni Syahputra²

This study aims to determine the level of ball passing control skills in a futsal game. This study uses a quantitative descriptive. The method used is a survey. The population in this study was 20 students of class XI at SMA Negeri 8 South Bengkulu. The sample used in this research was class XI students at SMA Negeri 8 South Bengkulu, the age group of 16-18 years, which consisted of 20 students. The test instrument used is the ball passing control skill test. Data analysis uses descriptive analysis techniques as outlined in the form of percentages. The results showed that the skill level of passing and ball control in playing futsal for class XI students of SMA Negeri 8 South Bengkulu was not in the "excellent" category, 1 student or 5% was in the "very good" category, 4 students or 20% were "good". 12 students are in the "poor" category or 60%, and there are 3 students in the "inadequate" category or 15%. It can be concluded that the Ball Control Passing Skills Test in Futsal class XI students of SMAN 8 South Bengkulu is in the "poor" category, namely 12 students with a percentage of 60%.

Keywords: Skills, Ball Passing Control, Futsal.

- 1.) Student
- 2.) Supervisors



MOTTO

“Tidak ada ujian yang tidak bisa diselesaikan. Tidak ada kesulitan yang melebihi batas kesanggupan. Karena Allah tidak akan memabani seseorang melainkan sesuai dengan kadar kesanggupannya“

(QS Al-Baqarah: 286)

“Nikmati Prosesnya jalani dan ikuti arusnya, terkait hasil kita serahkan pada yang maha kuasa”

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap Alhamdulillah atas semua limpah, rahmat dan kasih sayang-nya dengan tulus kepersembahkan Tugas Akhir ku ini untuk orang-orang yang aku cintai sepenuh hati :

- Pada Allah SWT terima kasih atas segala rahmat dan hidayah-nya, Tugas Akhir ini dapat terselesaikan dengan baik.
- Bapakku tercinta (Supratman) terima kasih atas segala do'a dan dukungannya dan kasih sayang yang telah bapak berikan kepada saya.
- Ibunda ku tercinta (Layasti) terima kasih atas segala do'a dan kasih sayang yang telah mendidik, dan membesarkanku dengan penuh kasih sayang dan kesabaran.
- Kakak ku terima kasih buat *support* dan do'a-nya selalu ada disaat susah dan bahagia.
- Buat keluarga yang aku sayangi telah memberi semangat.
- Teman-teman seperjuangan angkatan 2019.
- Dan almamaterku.

Terima kasih ya Allah karena telah memberikan anugerah terbesar dan terindah dalam hidupku

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT. karena dengan rahmat dan hidayah-Nya. penulis mampu menyelesaikan Skripsi ini sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Jasmani Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNIVED Bengkulu dengan judul : **Analisis Keterampilan *Passing Control* Bola Dalam Bermain Futsal Kelas XI SMAN 8 Bengkulu Selatan.** Penulis menyadari dalam penyusunan Skripsi ini masih terdapat kekurangan di dalamnya. karena itu, segala saran dan kritik yang sifatnya konstruktif sangat penulis harapkan.

Dalam penyusunan Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan. bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis ucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Prof. Dr Husaini, SE., M.Si.,AK,CA,CRP selaku Rektor Universitas Dehasen Bengkulu yang telah memberikan penulis kesempatan untuk menempuh pendidikan diperguruan tinggi.
2. Dra. Asnawati, S.Kom., M.Kom selaku Dekan FKIP UNIVED Bengkulu atas kebijakanya.
3. Martiani, M.TPd, Selaku Ketua Program Studi S1 Pendidikan Jasmani dan selaku penguji I yang senantiasa memberikan motivasi, masukan dan arahan dalam menyelesaikan Skripsi ini.

4. Dr. Suwarni, S.Kom., M.M, selaku pembimbing I yang dengan penuh kesabaran telah memberikan bimbingan, saran dan dorongan moral sejak penyusunan Skripsi ini.
5. Roni Syaputra, S.Pd., M.Pd, selaku pembimbing II yang dengan penuh kesabaran telah memberikan bimbingan, saran dan dorongan moral sejak penyusunan Skripsi ini.
6. Feby Elra Perdima, M.Pd., AIFO selaku penguji II yang senantiasa memberikan motivasi, masukan dan arahan dalam menyelesaikan Skripsi ini.
7. Terima kasih Arpan, M.Pd.,Mat, selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 8 Bengkulu Selatan yang telah memberikan izin untuk penelitian di sekolah.
8. Seluruh guru dan staf SMA Negeri 8 Bengkulu Selatan yang telah memberikan semangat, motivasi dan kelancaran saat penelitian di sekolah.
9. Seluruh staf administrasi FKIP UNIVED Bengkulu yang telah berusaha payah memberikan pelayanan kepada Mahasiswa demi untuk kelancaran dalam penyusunan Skripsi ini.
10. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi S1 PENJAS FKIP UNIVED Bengkulu angkatan 2019 yang telah membantu, berupa motivasi dan doa.

Atas segalanya semoga semua amalnya bernilai ibadah di sisi Allah SWT, dan semoga karya ini bermanfaat bagi para pembaca, Amin.

Bengkulu, Mei 2023

Mohammad Fekry

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Batasan Masalah	5
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian	6
1.6 Manfaat Penelitian	6
1.6.1 Manfaat Teoritis	6

1.6.2 Manfaat Praktis	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
2.1 Deskripsi Teori.....	8
2.2 Hasil Penelitian Yang Relevan	17
2.3 Kerangka Berpikir.....	19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	21
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	21
3.2 Metode Penelitian	22
3.3 Definisi Operasional Variabel (Variabel Penelitian)	22
3.4 Populasi dan Sampel.....	22
3.4.1 Populasi.....	22
3.4.2 Sampel.....	23
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	23
3.6 Teknik Analisis Data.....	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	29
4.1 Deskripsi Data Hasil Penelitian	29
4.2 Penyajian Data Hasil Penelitian	31
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian	36
4.4 Keterbatasan Penelitian.....	39
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	40
5.1 Simpulan	40
5.2 Saran.....	40
DAFTAR PUSTAKA	42

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Penilaian Acuan Norma (PAN) Putra.....	27
3.2 Penilaian Acuan Patokan (PAP) Putri	27
4.1 Deskriptif Statistik Tingkat Keterampilan <i>Passing Control</i> Bola Dalam Bermain Futsal Siswa Putra Kelas XI SMAN 8 Bengkulu Selatan...	30
4.2 Deskriptif Statistik Tingkat Keterampilan <i>Passing Control</i> Bola Dalam Bermain Futsal Siswa Putri Kelas XI SMAN 8 Bengkulu Selatan ...	30
4.3 Norma Penilaian Putra Keterampilan <i>Passing Control</i> Bola Dalam Bermain Futsal Siswa Kelas XI SMAN 8 Bengkulu Selatan.....	31
4.4 Norma Penilaian Putri Keterampilan <i>Passing Control</i> Bola Dalam Bermain Futsal Siswa Kelas XI SMAN 8 Bengkulu Selatan.....	33
4.5 Norma Penilaian Keterampilan <i>Passing Control</i> Bola Dalam Bermain Futsal Siswa Kelas XI SMAN 8 Bengkulu Selatan.....	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Bentuk dan Ukuran Lapangan Futsal	11
2.2 Gambar Bola Futsal	12
2.3 Bentuk dan Ukuran Gawang Futsal.....	13
2.4 Teknik <i>Passing</i>	15
2.5 Teknik <i>Control</i> Bola.....	17
2.6 Kerangka Berpikir	20
3.1 Lokasi Tempat Penelitian	21
3.2 Tes Menyepak dan Menahan Bola	25
4.1 Diagram Keterampilan <i>Passing Control</i> Bola Dalam Bermain FutsalSiswa Putra Kelas XI SMAN 8 Bengkulu Selatan.....	32
4.2 Diagram Keterampilan <i>Passing Control</i> Bola Dalam Bermain FutsalSiswa Putri Kelas XI SMAN 8 Bengkulu Selatan	34
4.3 Diagram Keterampilan <i>Passing Control</i> Bola Dalam Bermain FutsalSiswa Kelas XI SMAN 8 Bengkulu Selatan	35

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Instrumen Tes Penelitian	44
Lampiran 2. Data Hasil Penelitian	46
Lampiran 3. Hasil Perhitungan Uji Coba Instrumen	47
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian Dari Fakultas	50
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian Dari SMA Negeri 8 Bengkulu Selatan.....	51
Lampiran 6. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian di SMA Negeri 8 Bengkulu Selatan	52
Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian	53
Lampiran 8. Daftar Riwayat Hidup Penulis	57

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang menyelenggarakan proses pembelajaran untuk membimbing, melatih, mendidik mengembangkan kemampuan siswa untuk mencapai tujuan pendidikan. Proses pendidikan sendiri berlangsung seumur hidup dan dilaksanakan dalam sekolah, masyarakat dan dirumah tangga. Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyiapkan sebaik mungkin dalam lingkungannya dan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang mungkin untuk berfungsi dalam kehidupan masyarakat.

Menurut (Syarifudin dalam Santos, 2009:3) Pendidikan jasmani adalah suatu proses memlalui aktivitas jasmani, yang dirancang dan disusun secara sistematis untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan, meningkatkan kemampuan dan keterampilan jasmani, kecerdasan dan pembentukan watak,serta nilai dan positif bagi setiap warga negara dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.

Olahraga futsal merupakan permainan yang mempunyai satu tujuan, yaitu menjadi pemenang dengan cara mencetak gol dan berusaha untuk mencegah lawan mencetak gol dengan cara yang sesuai dengan peraturan permainan. Jangan pernah membicarakan tentang taktik dan strategi permainan untuk memenangkan suatupertandingan. Jika pemain tidak menguasai teknik dasar

dalam permainan futsal. Karena dalam situasi permainan futsal, setiap pemain pasti bersentuhan dengan bola, apabila pemain tidak menguasai teknik dasar yang baik maka lawan akan mudah merebut dan menguasai permainan.

Pada tahun 2002, futsal begitu populer di Indonesia dikarenakan lapangan terbuka yang berukuran luas semakin sedikit, terutama di kota-kota besar. Sebagai contoh banyak pencinta olahraga memainkan sepakbola di sebidang tanah kosong perumahan sempit, gang-gang berdebu, dan ruangan terbuka di bawah jembatan. Terbatasnya lapangan itulah yang mendorong futsal sebagai alternatif untuk menyalurkan hobi berolahraga.

Menurut Irawan (2009 : 1), Pemain futsal memiliki teknik dasar yang mumpuni, seperti mengoper (*passing*), menerima (*control*), mengumpan lambung (*chipping*), menggiring (*dribbling*), menendang ke arah gawang (*shooting*), menyundul (*heading*), tangkapan (*catch*), *clearing*.

Pada dasarnya teknik dasar dalam permainan futsal sama dengan sepak bola. Perbedaannya terletak pada bentuk perkenaan teknik dasar, yang digunakan dalam futsal lebih kepada efisiensi gerakan karena setiap pemain harus cepat mengambil keputusan jika dibandingkan dengan sepak bola. Seperti *passing* lebih banyak menggunakan kaki bagian dalam, mengontrol dan menggiring bola lebih banyak menggunakan *sole*(telapak kaki bagian depan) sedangkan yang lebih membedakan lagi menendang bola kearah gawang tidak hanya menggunakan punggung kaki tetapi juga menggunakan ujung sepatu. Teknik dasar dapat dilatih dengan memperhatikan teori-teori yang ada agar lebih mudah mengaplikasikan ke dalam suatu praktek latihan dan pertandingan.

Berdasarkan observasi yang telah terjadi di SMAN 8 Bengkulu Selatan masih kurangan baik dalam teknik mengoper bola (*passing*) dan teknik menerima bola (*control*) teknik yang juga sangat penting untuk dikuasai, kemampuan mengoper (*passing*) dan menahan atau mengontrol bola. *Controlling* dan *passing* adalah salah satu teknik dasar dalam permainan yang harus dimiliki, seorang pemain saat mengoper bola (*passing*) dengan baik, menerima bola umpan dari temannya agar mampu dihentikan dan dikuasai dengan baik.

Passing tujuannya untuk memberikan atau mengalirkan bola kepada teman. *Passing* yang baik dan benar sangat dibutuhkan dalam bermain futsal, karena dengan menguasai teknik ini maka akan mempermudah mengalirkan ataupun menghubungkan bola antar pemain dalam sebuah permainan futsal. Untuk penguasaan *passing*, diperlukan penguasaan gerakan sehingga sasaran yang diinginkan tercapai.

Berdasarkan survei pelaksanaan latihan bersama futsal di SMAN 8 Bengkulu Selatan, Saat melakukan latihan, masih banyak siswa yang melakukan *passing* dengan menendang bola terlalu keras atau pun terlalu lemah, sehingga hasil yang didapat tidak sesuai arah yang diinginkan, kesalahan seperti itu memudahkan lawan untuk merebut bola, yang mengakibatkan lawan mudah untuk mencetak gol.

Mengoper bola menggunakan kaki bagian dalam maupun luar dan mengontrol bola yang benar bisa dilakukan dengan menggunakan kaki bagian dalam, bagian luar atau dengan telapak kaki bagian dalam. Selain memakai

kaki, pemain bisa juga mengontrol bola dengan dada, paha dan anggota tubuh lainnya (selain tangan) untuk menghentikan dan melakukan *control* terhadap pergerakan bola. Cara *control* bola yang paling sering dipakai dalam pertandingan adalah mengontrol dengan telapak kaki, sehingga *skill* pemain untuk menguasai teknik ini menjadi hal yang mutlak dibutuhkan.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa penting untuk mengetahui seberapa besar keterampilan teknik (*passing*) mengoper bola dan (*control*) menerima bola dalam bermain futsal dengan melakukan penelitian melalui tes keterampilan teknik *passing* dan *control* bola diharapkan dapat mengetahui tingkat keterampilan bermain futsal siswa kelas XI SMAN 8 Bengkulu Selatan. Berdasarkan latar belakang inilah, maka penulis tertarik untuk mengambil judul “Analisis keterampilan *passing* dan *control* bola dalam bermain futsal siswa kelas XI SMAN 8 Bengkulu Selatan”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah, yaitu:

1.2.1 Kurangnya sarana dan prasarana yang memadai sebagai pendukung program pembelajaran pendidikan jasmani khususnya olahraga futsal di SMAN 8 Bengkulu Selatan.

1.2.2 Program pembelajaran pendidikan jasmani khususnya futsal di SMAN 8 Bengkulu Selatan belum jelas dan terencana, sehingga pembelajarannya atau kegiatan belum berjalan dengan maksimal.

- 1.2.3 Masih banyak siswa yang melakukan *passing* dengan menendang bola terlalu keras atau pun terlalu lemah, sehingga hasil yang didapat tidak sesuai arah yang diinginkan dan memudahkan lawan untuk merebut bola.
- 1.2.4 Masih banyak siswa yang melakukan *control* bola tidak menggunakan telapak kaki sehingga peluang lawan lebih besar merebutkan bola.
- 1.2.5 Masih banyak siswa yang melakukan *passing* pada kaki tumpuan yang lemah pada saat ayunan kaki mengenai bola.
- 1.2.6 Masih banyak siswa yang melakukan *control* bola dengan menggunakan dada, paha dan anggota tubuh lainnya (selain tangan) masih kurang baik.
- 1.2.7 Belum diketahui tingkat keterampilan dasar bermain futsal siswa kelas XI SMAN 8 Bengkulu Selatan.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas agar permasalahan dapat lebih fokus, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada : Analisis keterampilan *passing* dan *control* bola dalam bermain futsal siswa kelas XI SMAN 8 Bengkulu Selatan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, dapat identifikasi permasalahan maka penelitian rumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu :

- 1.4.1 Bagaimana tingkat keterampilan *passing* siswa kelas XI SMAN 8 Bengkulu Selatan ?

1.4.2 Bagaimana tingkat keterampilan *control* bola siswa kelas XI SMAN 8 Bengkulu Selatan ?

1.4.3 Bagaimana tingkat keterampilan *passing* dan *control* bola siswa kelas XI SMAN 8 Bengkulu Selatan ?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu :

1.5.1 Untuk mengetahui bagaimana tingkat keterampilan *passing* siswa kelas XI SMAN 8 Bengkulu Selatan.

1.5.2 Untuk mengetahui bagaimana tingkat keterampilan *control* bola siswa kelas XI SMAN 8 Bengkulu Selatan.

1.5.3 Untuk mengetahui bagaimana tingkat keterampilan *passing* dan *control* bola siswa kelas XI SMAN 8 Bengkulu Selatan.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini akan memberikan sumbangan dalam upaya mendapatkan informasi mengenai hasil tingkat keterampilan *passing* dan *control* bola siswa kelas XI SMAN 8 Bengkulu Selatan.

1.6.2 Manfaat Praktis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan akan memperoleh manfaat praktis sebagai berikut :

1.6.2.1 Bagi penulis, hasil penelitian ini dapat dijadikan pengalaman atau referensi penelitian yang akan dilakukan selanjutnya.

1.6.2.2 Bagi guru/pelatih, Penelitian ini memberikan informasi mengenai tingkat keterampilan siswa, sehingga guru/pelatih dapat meningkatkan tingkat keterampilan futsal SMAN 8 Bengkulu Selatan.

1.6.2.3 Bagi SMAN 8 Bengkulu Selatan, Sebagai bahan masukan agar lebih meningkatkan Kembali, Sehingga bisa menghasilkan pembelajaran yang lebih bagus.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Deskripsi Teori

2.1.1 Hakikat Keterampilan

Keterampilan merupakan kemampuan menyelesaikan tugas bisa juga kemampuan gerak dengan tingkat tertentu. Menurut Ma'mun dan Saputra (2000 :57-58), "keterampilan merupakan derajat keberhasilan yang konsisten dalam mencapai suatu tujuan dengan efisien dan efektif". Penggolongan keterampilan dapat dilakukan dengan cara mempertimbangkan: (1) stabilitas lingkungan, (2) jelas tidaknya titik awal serta akhir dari gerakan, dan (3) ketepatan gerakan yang dimaksud.

Mahendra (2012 : 6) menyatakan bahwa "keterampilan merupakan kemampuan untuk membuat hasil akhir dengan kepastian yang maksimal dan pengeluaran energi dan waktu yang minimum". Sedangkan menurut Ma'mun dan Saputra (2000: 57) "keterampilan adalah derajat keberhasilan yang konsosten dalam suatu tujuan dengan efisien dan efektif". Semakin tinggi kemampuan seseorang mencapai tujuan yang diharapkan, maka semakin terampil orang tersebut.

Menurut Ma'mun dan Saputra (2000: 58), "penampilan yang terampil merupakan tujuan akhir dari pembelajaran gerak". Keterampilan adalah derajat keberhasilan yang konsisten dalam mencapai suatu tujuan dengan efisien dan

efektif. Penggolongan keterampilan dapat dilakukan dengan cara mempertimbangkan: (1) stabilitas lingkungan, (2) jelas tidaknya titik awal sertaakhir dari gerakan, dan (3) ketepatan gerakan yang dimaksud. Keterampilan juga dapat dibedakan dengan mempertimbangkan dominan tidaknya unsur yang mengarah ke keterampilan gerak dan keterampilan kognitif. Faktor yang menentukan keterampilan secara umum dibedakan menjadi tiga hal utama, yaitu: (1) faktor proses belajar mengajar, (2) faktor pribadi, dan (3) faktor situasional (lingkungan). Ketiga faktor inilah yang diyakini telah menjadi penentu utama untuk mencapai keberhasilan dalam mempelajari keterampilan.

2.1.2 Hakikat Futsal

Futsal merupakan salah satu cabang olahraga yang termasuk dalam permainan bola besar. Futsal, dewasa ini berkembang menjadi salah satu permainan alternatif sepak bola, memiliki pada efisiensi penggunaan atau lahan lapangan bermain bola kecil. Oleh karena itu futsal dianggap sebagai permainan yang mampu memberikan sensasi yang sama halnya didapat oleh pemain saat bermain sepakbola. Menurut Agus Susworo D.M & Saryono (2012: 1), futsal merupakan penyeragaman permainan sepakbola mini di seluruh dunia oleh FIFA, dengan mengadopsi permainan sepakbola dalam bentuk *law of the game* yang disesuaikan. Futsal adalah aktivitas permainan invasi beregu yang dimainkan lima orang dalam durasi waktu tertentu yang relatif lebih kecil dari permainan sepakbola yang mensyaratkan kecepatan bergerak. Tim yang menang adalah tim yang banyak mencetak gol ke gawang lawan.

Bermain futsal ini sudah dianggap sebagai gaya hidup, terutama di kota-kota besar. Semua kalangan umumnya bisa memainkannya, terutama dikalangan remaja dan mahasiswa. Hal tersebut didukung oleh beragam fasilitas lapangan futsal yang menjamur disetiap kota, dan menjadikan olahraga ini salah satu olahraga yang paling banyak dimainkan oleh masyarakat.

Menurut Mulyono (2017:73), Futsal sendiri diciptakan oleh Juan Carlos Cerini. Organisasi futsal dunia bernama FIFUSA (*the federation internationale de futebol de salao*) yang sekarang dibawah naungan FIFA. Di Indonesia sendiri, organisasi futsal diberi nama FFI (federasi futsal indonesia) yang berada dibawah naungan PSSI. Dan untuk menjadi seorang pemain futsal profesional diperlukan latihan secara serius. Berbagai teknik bermain dipelajari dengan seksama, serta faktor pendukung lainnya yang berpengaruh terhadap perkembangan permainan.

Menurut Lhaksana (2011: 7), futsal adalah permainan yang sangat cepat dan dinamis. Dari segi lapangan yang relatif kecil, hampir tidak ada ruang untuk membuat kesalahan. Oleh karna itu, diperlukan kerjasama antar pemain lewat *passing* yang akurat, bukan hanya untuk melewati lawan. Ini disebabkan dalam permainan futsal pemain selalu berangkat dengan falsafat 100% *ball possession*. Akan tetapi melalui *timing* dan *positioning* yang tepat, bola dari lawan akan direbut kembali.

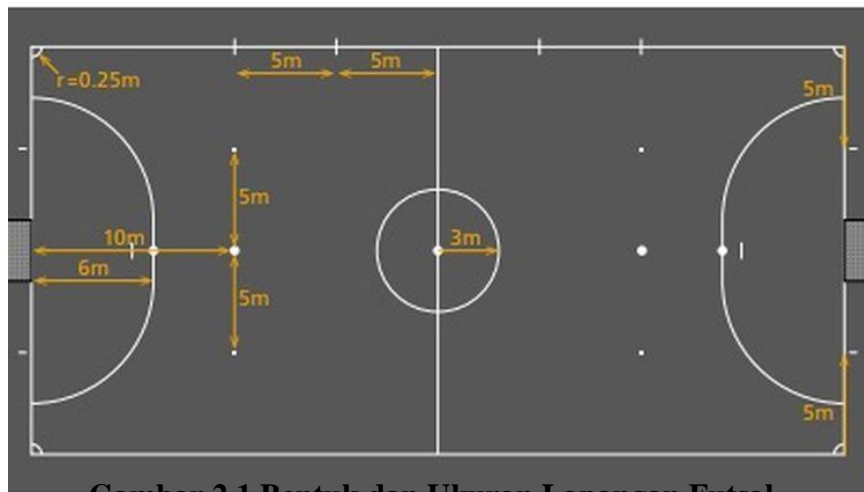
Dari berbagai pendapat di atas peneliti dapat diidentifikasi futsal adalah permainan sepakbola mini yang dapat dimainkan di luar maupun dalam ruangan. Permainan futsal lebih kurang 90% merupakan permainan *passing*.

Futsal dimainkan lima lawan lima orang yang membutuhkan keterampilan dan kondisi fisik yang prima determinasi yang baik, karena kedua tim bergantian saling menyerang satu sama lain.

2.1.3 Peraturan Permainan Futsal

Menurut Lhaksana (2011:10-13), informasi mengenai ukuran lapangan futsal dan peraturan resmi futsal berdasarkan peraturan FIFA dapat dipaparkan sebagai berikut:

2.1.3.1 Lapangan Permainan



Gambar 2.1 Bentuk dan Ukuran Lapangan Futsal

Sumber: (www.kompas.com #dilihat tanggal 8 Januari 2023 pukul 19:45)

Aturan mengenal lapangan futsal dimainkan dalam peraturan. Jika sebelumnya, panjang lapangan futsal sesuai dengan ketentuan FIFA adalah menial 38-42 m dan sejak tahun 2008 diubah menjadi 40 meter hingga 45 meter. Leber lapangan diubah dari 18 hingga 25 meter menjadi minimal 20 hingga 25 meter perubahan berlaku secara internasional. Menurut Mulynoo (2014 : 10) Lapangan futsal juga mempunyai tanda garis yang menempel di

lapangan, diperoleh dua garis pembatas utama yaitu garis pada gawang dan garis pada lapangan. Lapangan menjadi dua bagian dengan digunakannya garis tengah lapangan, dimana diameternya diberi tanda titik bulat yang persis di tengah-tengah lapangan

Selain hal-hal yang berhubungan dengan lapangan futsal, perlu diperhatikan juga mengenai aturan permukaan lapangan futsal. Hal ini penting mengingat futsal dimainkan dengan intensitas permainan yang sangat tinggi. Diperlukan struktur permukaan lapangan yang sangat baik agar permainan berjalan dengan lancar.

2.1.3.2 Bola Futsal



Gambar 2.2 Gambar Bola Futsal

Sumber : (www.google.com #dilihat tanggal 8 Januari 2023 pukul 20:01)

Bola yang digunakan futsal berbeda dengan sepakbola. Bola yang digunakan dalam permainan futsal relatif kecil dan volume angin yang diisi kebola tersebut tidak terlalu banyak. Boleh sedikit lembek, sehingga tidak terlalu terpantul tinggi. Hal ini dimaksudkan agar tempo permainan ditekan

karena pergerakan bola tidak akan terasa liar. Diameter bola futsal berkisar 62-64 cm dan berat berkisar 400-440 g.

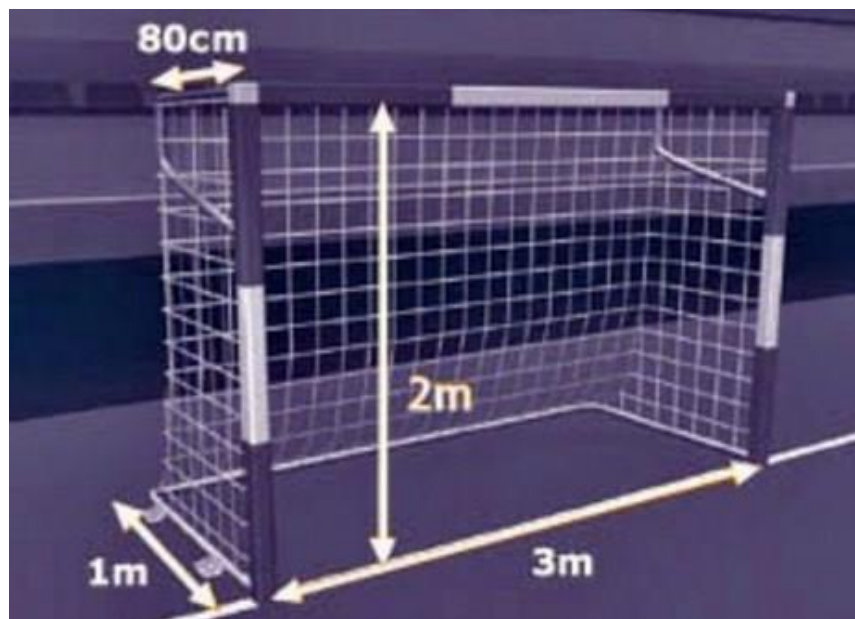
2.1.3.3 Jumlah Pemain (Pertim)

Pertandingan futsal dilangsungkan antara 2 tim yang masing-masing beranggotakan 5 orang pemain. 5 pemain dalam tim satu tim tersebut salah satunya berposisi kiper atau penjaga gawang. Sedangkan 4 pemain lainnya dapat berposisi sesuai dengan strategi pelatih dan untuk pemain cadangan maksimal 7 orang pemain.

2.1.3.4 Durasi Permainan

Futsal dimainkan dalam dua babak dengan durasi waktu 2x20 menit. Lamanya permainan bisa ditambah bila ada tendangan pinalti, tendangan bebas, dan permintaan setiap tim untuk keperluan *time out*.

2.1.3.5 Gawang



Gambar 2.3 Bentuk dan Ukuran Gawang Futsal

Sumber : (www.garudaprint.com #dilihat tanggal 8 Januari 2023 pukul 20:19)

Gawang harus di tempatkan pada bagian tengah dari masing-masing garis gawang. Gawang terdiri dari dua tiang yang sama dari masing-masing sudut dan dihubungkan dengan pucuk tiang oleh mistar gawang secara horizontal (*cross bar*). Jarak antar tiang gawang adalah 3m, sementara jarak dari tanah ke mistar gawang adalah 2m. kedua tiang gawang dan mistar gawang memiliki lebar yang sama yaitu 80 cm di bagian atas dan 1 m di bagian bawah. Jaring dapat dibuat dari nilon yang diikat ketiang gawang dan mistar gawang dibagian belakang.

2.1.4 Teknik Dasar *Passing* dan *Control* Futsal

Teknik dasar dalam permainan futsal merupakan suatu hal yang paling mendasar dan sangat penting, karena setiap pemain harus menguasai teknik dasar agar pemain bisa mengangkat prestasi tim yang dibelanya. Pemain futsal harus memiliki teknik dasar yang mumpu, seperti mengumpan (*passing*), menerima (*control*).

2.1.4.1 Teknik Dasar Mengumpan (*Passing*)

Mengumpan adalah merupakan salah satu teknik dasar permainan futsal yang sangat dibutuhkan oleh setiap pemain, karena dengan lapangan yang rata dan ukuran lapangan yang kecil dibutuhkan *passing* yang keras dan akurat karena bola yang meluncur sejajar dengan tumit pemain, sebab hampir sepanjang permainan futsal menggunakan *passing*.

Menurut Irawan (2009:24), untuk menguasai ketrampilan *passing* diperlukan penguasaan gerakan sehingga sasaran yang diinginkan tercapai.

Menurut Hermans (2011: 31) *passing* salah satu bagian yang penting dalam permainan futsal yang serba cepat, seperti awal memulai serangan menjadi akurasi yang penting.

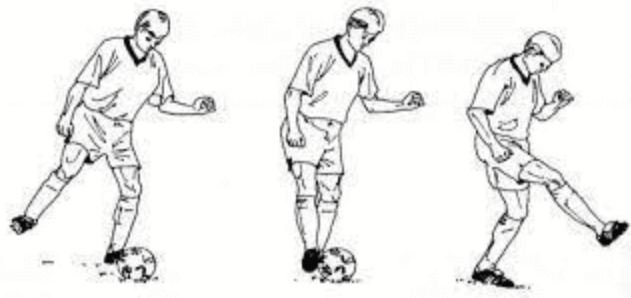
Tipe *passing* berdasarkan jarak terbagi dalam 3 jenis, yaitu:

2.1.4.1.1 Jarak pendek (*short pass*) antara 0 meter sampai dengan 4 meter.

2.1.4.1.2 Jarak menengah (*medium pass*) 4 meter sampai dengan 10 meter.

2.1.4.1.3 Jarak jauh (*long pass*) diatas 10 meter atau lebih.

Keberhasilan mengumpan (*passing*) ditentukan oleh kualitasnya, 3 hal dalam kualitas mengumpan. Keras, akurat, dan mendatar.



Gambar 2.4 Teknik *Passing*

Sumber: (www.penjaskes.co.id #dilihat tanggal 8 Januari 2023 pukul 20.32)

Menurut Irawan(2009:25), dalam mengumpan menggunakan kaki bagian dalam, yang harus diperhatikan adalah Tempatkan kaki tumpu disamping bola, bukan kaki yang untuk mengumpan, pada saat mengumpan selalu melihat bola, gunakan kaki bagian dalam untuk mengumpan, perhatikan kaki ayunan (kaki yang digunakan untuk mengumpan), ayunan kaki sekuat-kuatnya kearah depan, angkat kedua tangan kesamping, untuk menjaga keseimbangan, kunci atau

kuatkan tumit pada saat sentuhan dengan bola agar lebih kuat, pada saat sentuhan (*impact*) kaki bagian dalam dari atas diarahkan ketengah bola dan ditekan kebawah agar bola tidak melambung, diteruskan dengan gerakan lanjutan (*follow throught*) dimana setelah sentuhan dengan bola dalam mengumpan ayunan kaki jangan dihentikan.

2.1.4.2 Teknik Dasar Menahan Bola (*Control*)

Controlling merupakan salah satu teknik dasar yang dimiliki seorang pemain saat menerima bola umpan dari teman satu tim agar mampu dihentikan dan dikuasai dengan baik. Menurut Mulyono (2017 : 40) Teknik Mengontrol bola dalam permainan futsal adalah teknik menghentikan bola supaya dapat dikuasai secara sempurna, dengan mengontrol bola pada bagian telapak kaki bawah. Menurut Susworo, dkk (2009), *controlling* adalah kemampuan pemain saat menerima bola sampai pemain tersebut akan melakukan gerakan selanjutnya terhadap bola. Dalam keterampilan *control* (menahan bola) dalam futsal harus menggunakan telapak kaki (*sole*). Karena dengan permukaan lapangan yang rata maka bola akan bergulir cepat, sehingga para pemain harus dapat mengontrol bola dengan baik, apabila menahan bola jauh dari kaki maka lawan akan mudah merebut bola yang kita kuasai.

Yang harus dilakukan pada saat menahan bola yaitu:

2.1.4.2.1 Selalu melihat datangnya bola.

2.1.4.2.2 Jaga keseimbangan badan pada saat datangnya bola.

2.1.4.2.3 Sentuh atau tahan dengan menggunakan telapak kaki (*sole*), agar

bolanya diam tidak bergerak dan mudah dikuasai



Gambar 2.5 Teknik Control Bola

Sumber : (www.kabarsport.com #dilihat tanggal 8 Januari 2023 pukul 20:46)

2.2 Hasil Penelitian Yang Relevan

Penelitian relevan dibutuhkan untuk kajian teori yang dikemukakan serta sebagai acuan dalam melakukan penelitian. Salah satu penelitian yang telah dilakukan adalah penelitian yang dilakukan oleh :

2.2.1 Puji Pabuba (2019) yang berjudul “Evaluasi program pembinaan atlet futsal dengan menggunakan *discrepancy* model di akademi Dehasen kota Bengkulu”. Adapun hasil penelitian yang diperoleh adalah berdasarkan program pembinaan olahraga di Akademi Dehasen yaitu *context* latar belakang program pembinaan, dan kebijakan Akademi Dehasen pada futsal memiliki kejelasan pada data dan fakta secara nyata dan fakta. *Input* pembinaan olahraga futsal di akademi dehasen baik. *Procces* pembinaan olahraga di futsal di akademi dehasen yang berdiri dari aspek pelaksanaan program, dan kasejahteraan yang terkait sudah secara prosedur

yang ditetapkan oleh pengurus berdasarkan data dan fakta secara nyata di lapangan. *Product* pembinaan olahraga futsal di akademi Dehasen melalui aspek keberhasilan program pembinaan yang meliputi kemampuan bermain futsal, dan prestasi yang telah menunjukkan hasilnya berdasarkan data fakta secara nyata di lapangan.

2.2.2 Baharudin Wirdan (2015) yang berjudul “Tingkat keterampilan dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler sd muhammadiyah suronatan kota Yogyakarta”. Adapun hasil penelitian yang diperoleh adalah berdasarkan tes keterampilan dasar bermain futsal kelompok usia 10-12 tahun diketahui bahwa kategori baik sekali sebanyak 5 peserta, kategori baik sebanyak 11 peserta, kategori sedang sebanyak 3 peserta.

2.2.3 Agus Susworo Dwi M, Saryono dan Yudanto (2009) yang berjudul “Analisis Tes Keterampilan Bermain Futsal”. Penelitian ini bertujuan untuk menyusun tes keterampilan dasar bermain futsal. Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan, yaitu mengembangkan tes keterampilan bermain. Subjek penelitian adalah pemain pada total Futsal Club di daerah Istimewa Yogyakarta, sebanyak 16 orang. Validitas menggunakan *criterion related validity* dengan *criteria expert judgment* sebanyak tiga orang juri, sedangkan realibilitas menggunakan *test-retest* dari ulangan pengukuran sebanyak dua kali. Untuk mencari koefisien validitas menggunakan *Spearman's rank correlation coefficient*. Untuk menggunakan *Pearson product moment coefficient of correlation*. Untuk membuat norma tes digunakan standart lima nilai, yaitu kurang sekali,

kurang, sedang, baik, dan istimewa. Hasil penelitian telah tersusun tes keterampilan dasar bermain futsal yang valid reliable dan objektif, dengan nama “Tes Futsal FIK Jogja”. 50 Tes tersebut memiliki validitas sebesar 0,67 reliabilitas 0,69 dan objektivitas 0,54.

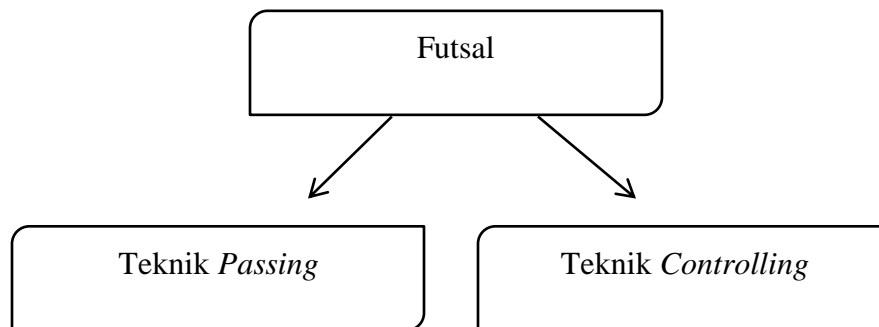
2.2.4 Ivan Kusumah Wardhana (2015) “Analisis teknik dasar *passing* dan *control* pada pertandingan porprov v cabor futsal tim kota Surabaya”. Adapun hasil penelitian yang diperoleh adalah (1) Rata-rata pertandingan Porprov V cabor futsal Tim kota Surabaya rata-rata aktivitas mengoper *passing* pada keseluruhan sebanyak 3099 kali dengan *passing* benar sebanyak 2599 kali (84%) dan *passing* salah sebanyak 500 kali (16%). Jadi teknik *passing* yang dilakukan lebih banyak dilakukan dengan benar. (2) Rata-rata aktivitas menerima bola (*control*) pada keseluruhan sebanyak 2673 kali dengan *control* benar sebanyak 2196 kali (82%) dan *control* salah sebanyak 477 kali (18%). Jadi dapat dikatakan bahwa teknik *control* yang dilakukan lebih banyak dilakukan dengan benar. (3) Rata-rata keseluruhan *passing* dan *control* pada 3 pertandingan, dengan jumlah *passing* sebanyak 3099 kali (56 %) dan *control* sebanyak 2673 (46%).

2.3 Kerangka Berpikir

Berdasarkan pada deskripsi latar belakang timbul suatu permasalahan yang dapat dijadikan sebagai bahan penelitian atau kerangka berpikir dalam penelitian ini. Tingkat keterampilan *passing* dan *control* bola dalam bermain futsal di SMAN 8 Bengkulu Selatan masih kurang padahal

keterampilan tersebut penting untuk dikuasai, keterampilan yang baik maka terlebih dahulu menguasai keterampilan dasar bermain futsal itu sendiri.

Keterampilan dasar bermain futsal sangat menentukan dalam permainan. Keterampilan dasar merupakan faktor penting disamping faktor fisik, taktik, dan mental seorang pemain dalam permainan futsal. Penguasaan keterampilan dasar yang benar dapat memudahkan setiap pemain untuk mengembangkan kemampuan bermain futsal. Adapun keterampilan dasar bermain futsal meliputi di antaranya *passing* dan *controlling* tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui tingkat keterampilan *passing* dan *control* bola dalam bermain futsal siswa kelas XI SMAN 8 Bengkulu Selatan, yang diukur menggunakan Tes Keterampilan *passing* dan *controlling*.

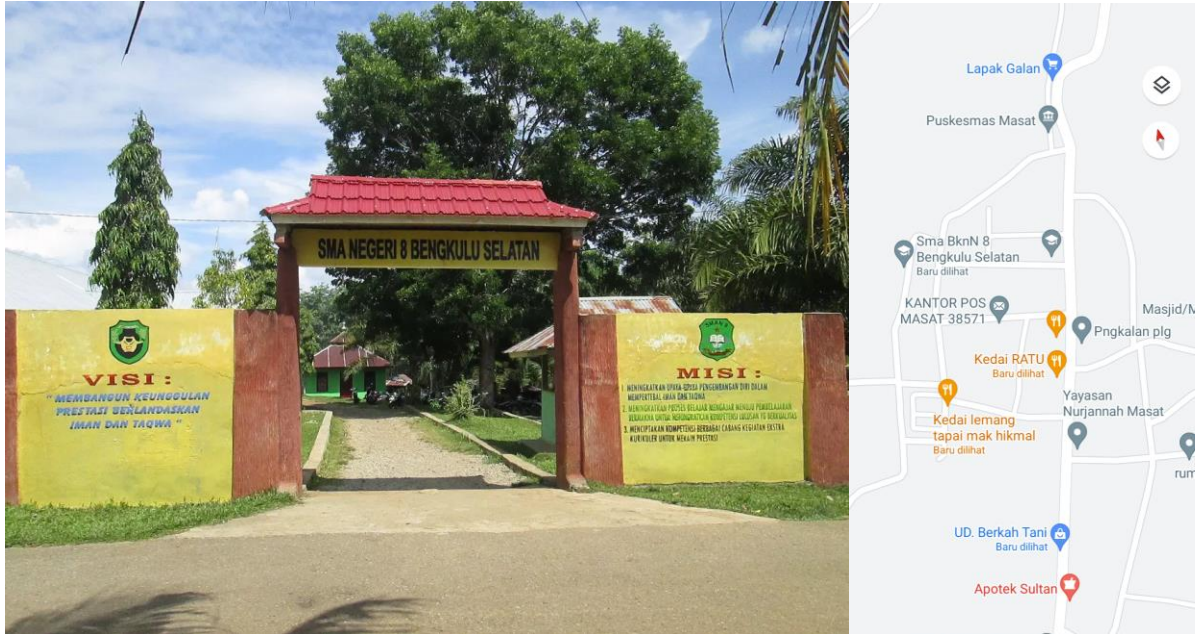


Gambar 2.6 Kerangka Berpikir

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian



Gambar 3.1 Lokasi Tempat Penelitian

Penelitian ini difokuskan di lembaga sekolah yaitu di SMAN 8 Bengkulu Selatan. Beralamat di JL. H. RENTAMA No 03, Ulak Lebar Kecamatan Pino, Kabupaten Bengkulu Selatan. SMAN 8 Bengkulu Selatan ini letaknya sangat strategis, tidak jauh dari jalan raya, dan tidak jauh juga dari pusat kota Manna Bengkulu Selatan sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian.

Selain itu, SMAN 8 Bengkulu Selatan memiliki Akreditasi A dan mempunyai keunggulan dalam bidang meningkatkan prestasi belajar siswa maupun dalam bidang olahraga. Alasan peneliti memilih lokasi atau wilayah tersebut karena peneliti berasal dari wilayah atau daerah tersebut dan cukup

mengetahui kondisi perkembangan pendidikan di wilayah yang menjadi tujuan penelitian dan waktu penelitian ini dilaksanakan pada April-Mei 2023

3.2 Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Sugiyono (2007:147), menyatakan “penelitian deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei”. Penelitian ini memfokuskan pada tingkat keterampilan *passing* dan *control* bola dalam bermain futsal siswa kelas XI SMAN 8 Bengkulu Selatan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik tes dan pengukuran.

3.3 Definisi Operasional Variabel (Variabel Penelitian)

Menurut Sugiyono (2011:61), variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini adalah keterampilan dasar bermain futsal. Keterampilan dasar bermain futsal diketahui dengan cara menghitung keterampilan dasar. Keterampilan dasar yang dihitung tersebut yaitu teknik *passingcontrolling* yang dilakukan siswa SMAN 8 Bengkulu Selatan.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Sugiyono (2007:80) menyatakan “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek/objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMAN 8 Bengkulu Selatan yang berjumlah 20 orang.

3.4.2 Sampel

Sampel yang diambil dari populasi harus *representatif* (mewakili). Penelitian ini merupakan penelitian sampel karena subyeknya meliputi sebagian dari keseluruhan subjek. Sampel yang digunakan adalah siswa kelas XI SMAN 8 Bengkulu Selatan kelompok usia 16-18 tahun yang berjumlah 20 orang.

3.5 Instrumen Tes dan Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Instrumen Tes

Menurut Narlan dan Juniar (2020 : 1), Tes merupakan suatu alat pengumpulan data yang digunakan dengan tujuan memperoleh informasi yang akurat tentang tingkah laku. Tes merupakan suatu perantara dalam memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan demi mewujudkan tujuan baik di bidang olahraga pendidikan ataupun olahraga prestasi. Definisi tes secara umum adalah instrument atau alat yang digunakan untuk memperoleh data atau informasi tentang individu atau objek tertentu.

Tes ini mengukur kecakapan dan keterampilan *passing* dan *control* dan dapat digunakan untuk mengelompokkan pemain, jadi dapat dipergunakan sebagai dasar pemberian nilai pendidikan olahraga di sekolah. Petunjuk pelaksanaan tes *passing* dan *stopping* sebagai berikut:

3.5.1.1 Tujuan: Menurut Narlan dan Juniar (2020 : 123), tujuan dari tes ini adalah untuk mengukur keterampilan menyepak dan menghentikan bola seorang siswa/atlet.

3.5.1.2 Peralatan yang digunakan :

Bola sepak 2 buah, kotak/dinding tembok yang diberi tanda (panjang 3m dan tinggi 0,9m), *Stopwatch*, kapur tulisan/lakban (untuk membuat garis tanda), formulir tes dan pulpen.

3.5.1.3 Petugas :

1 orang pencatat,

1 orang pemegang *Stopwatch*,

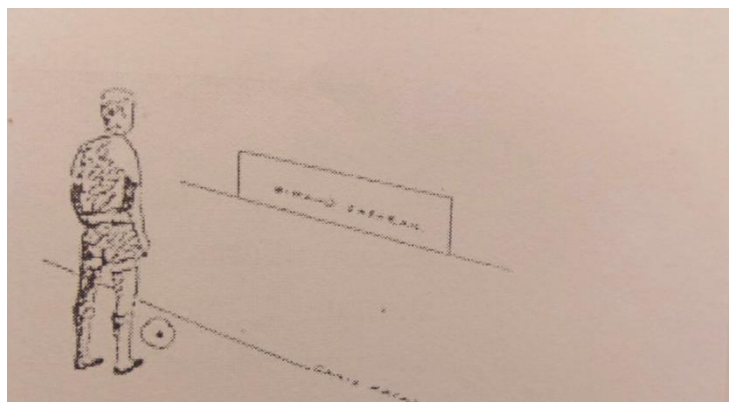
1 orang pembantu lapangan.

3.5.1.4 Pelaksanaan :

Petugas membuat lapangan tes terlebih dahulu dengan ukuran kotak/dinding sasaran panjang 3 meter dan tinggi 0,9 meter. Jarak garis batas menendang ke dinding sepanjang 3 meter. Atlet bersiap dengan meletakkan bola pada kakinya di belakang garis batas. Saat siap, petugas memberikan aba-aba “Siap...GO” dan atlet langsung menyepak bola ke dinding sasaran, kemudian menahan bola sesaat dan ditendang lagi ke tembok sasaran menggunakan kaki yang lainnya. atlet melakukan tes ini selama 10 detik setiap percobaan, dengan keseluruhan percobaan sebanyak 2 kali.

3.5.1.5 Penilaian:

Skor yang di ambil adalah jumlah frekuensi yang terbanyak dari 2 kali kesempatan yang dilakukan oleh atlet/siswa. Analisis paling baik adalah membandingkan dengan hasil tes sebelumnya untuk menentukan latihan yang sesuai.



Gambar 3.2 Tes Menyepak dan Menahan Bola

Sumber : Narlan dan Juniar (2020 : 123)

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2015 : 308), “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data”. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

3.5.2.1 Studi lapangan (*field research*), yaitu pengumpulan data dengan cara terjun langsung ke lapangan melaksanakan uji coba atau eksperimen pelaksanaan *passing control*. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data dan informasi yang objektif mengenai tingkat keterampilan *passing control* pada permainan futsal di SMAN 8 Bengkulu Selatan.

3.5.2.2 Teknik tes, yaitu teknik berupa tes *passing control*. Tes ini digunakan untuk memperoleh data mengenai keterampilan *passing control* siswa kelas XI SMAN 8 Bengkulu Selatan tahun pelajaran 2022/2023.

3.6 Teknik Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian statistik deskriptif yang bertujuan memberikan gambaran realita yang ada tentang keterampilan *passing controlling* bola dalam bermain futsal siswa SMAN 8 Bengkulu Selatan. Teknik analisis data yang digunakan adalah

presentase, ini bertujuan untuk mengumpulkan data, menyajikan data dan menentukan nilai. Selanjutnya dapat dilakukan pemaknaan yang diajukan dengan mengacu penilaian acuan norma.

Menurut Narlan dan Juniar (2020 : 13-14), dalam berbagi kondisi keolahragaan, baik yang berhubungan dengan kondisi fisik atau keterampilan cabang-cabang olahraga tidak semua memiliki norma penilaian atau skor yang sudah baku, sehingga siswa atau atlet kesulitan dalam menginterpretasikan hasil tes yang dilakukannya. Karena itu dibutuhkan alternatif lain untuk membuat hasil tes tersebut menjadi bermakna atau lebih berarti. Dalam menentukan norma bisa dilakukan dengan menggunakan dua jenis, yaitu dengan menggunakan penilaian acuan norma (PAN) dan penilaian acuan patokan (PAP).

Tabel 3.1 Penilaian Acuan Norma (PAN) Putra

Sumber: Narlan dan Juniar (2020 : 16)

No	Rentang	Kategori
1.	32 ke atas	Sangat Baik
2.	29 – 31	Baik
3.	26 – 28	Cukup
4.	22 – 25	Kurang
5.	di bawah 22	Sangat Kurang

Tabel 3.2 Penilaian Acuan Patokan (PAP) Putri

Sumber: Narlan dan Juniar (2020 : 183)

No	Rentang	Kategori
1.	> 18	Sangat Baik
2.	14 – 17	Baik

3.	9 – 13	Cukup
4.	5 – 8	Kurang
5.	< 4	Sangat Kurang

Setelah data dikelompokkan dalam setiap kategori, kemudian mencari persentase masing-masing data dengan rumus persentase. Menurut Sudijono (2006: 34), rumus yang digunakan untuk mencari persentase adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase yang dicari

F = Frekuensi

N = Jumlah responden